BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Irigasi merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan usaha tani. Sejalan dengan era reformasi dan otonomi daerah, maka saat ini telah ada pengaturan baru yang mengatur tentang irigasi, yaitu pengelolaan diserahkan kepada petani. Namun walaupun demikian pemerintah tetap berkewajiban untuk membantu petani terutama dalam bimbingan teknis dan keuangan sampai mampu mengelolanya secara mandiri.

Daerah irigasi Wangisagara adalah daerah irigasi yang bersifat multiguna. Selain digunakan oleh kegiatan usaha tani, air irigasi juga dimanfaatkan oleh sektor lain seperti kegiatan rumah tangga, industri dan usaha lainnya. Dalam perkembangannya, seiring dengan program pemerintah, tentang Pembaharuan Kebijakan Pengelolaan Irigasi (PKPI) yang tertuang dalam Inpres No.3 tahun 1999, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 77 tahun 2001 dan Keputusan Mentri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor ; 529/KPTS/M/2001 Tentang pedoman penyerahan kewenangan pengelolaan irigasi kepada Perkumpulan Petan Pemakai Air. Sehingga Gabungan P3A Mitra Cai TIRTA JAYA Daerah Irigasi Wangisagara mendapat kepercayaan untuk diberikan wewenang dalam mengelola irigasi dalam bentuk SK Bupati tentang Penyerahan Pengelolaan Irigasi (PPI) Tahun 2000, kepada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) adalah semua petani yang mendapat nikmat dan manfaat secara langsung dari pengelolaan air dan jaringan irigasi termasuk irigasi pompa yang meliputi pemilik sawah, pemilik penggarapan sawah. Penggarap/penyakap, pemilik kolam ikan yang mendapat jaringan irigasi dan pemakai irigasi lainnya. (KepMenDagri 50/2001 pasal 1), dan dapat membentuk GP3A sebagai representasi P3A diseluruh daerah irigasi.

Untuk menjamin terselenggaranya pengelolaan irigasi yang efektif dan efesien, serta dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat petani pengguna lainnya, dilaksanakan dengan prinsip satu sistem irigasi satu kesatuan pengelolaan dengan memperhatikan kepentingan pengguna bagian hulu, tengah dan hilir secara seimbang.

Namun pada kenyataannya, disini terjadi kurang relevan dalam memanajemen dan mengelola data yang masih sangat jauh dari kata sempurna. Segalanya masih menggunakan manualisasi yang sangat menguras tenaga dan waktu baik dari pengajuan rekomendasi, pengumpulan dokumen-dokumen pendukung, pemesanan, pembayaran maupun arsip data konsumen.

Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan e-bisnis para pelaku bisnis tertarik dengan layanan e-bisnis itu. Tapi semua itu berbanding terbalik dengan perkembangan e-bisnis di Indonesia. Di Indonesia sendiri tak semua memakai layanan e-bisnis itu sendiri, padahal bila hasil yang didapatkan akan menambah profit dan tak perlu lagi mengeluarkan biaya yang cukup besar dalam mempromosikan produk yang dipasarkan. Dengan e-bisnis semua dunia dapat melihat produk yang kita tawarkan.

Keterhubungan semua itu dapar terjalin dengan baik bila e-bisnis dijalankan secara baik. Untuk itu pembuatan sistem e-bisnis diperlukan keahlian memanajemen dan ilmu analisis yang cukup baik karena e-bisnis itu satu kesatuan kegiatan bisnis yang tidak dapt dipisah-pisahkan. Dengan demikian e-bisnis menjadi strategi penjualan baru pada saat ini. Hal itu sangat disayangkan bila perusahaan tidak melihat peluang yang e-bisnis tawarkan. Hal ini saya jumpai pada saat saya melakukan suatu penelitian.

Kantor tempat saya melakukan penelitian, mereka berbisnis dengan menggunakan teknologi yang standar seperti memanfaatkan telepon lalu menawarkannya langsung ke tiap-tiap konsumen (pabrik tekstil) yang begitu jauh menempuh jarak satu antar lainnya, belum lagi jika sudah ada calon konsumen, perusahaan harus membuat surat rekomendasi dan nantinya akan melalui proses persetujuan pihak Kantor GP3A, lalu pihak Kantor GP3A akan memberi surat perizinan jika memang disetujui, Setelah proses perizinan disetujui, maka calon konsumen baru bisa memulai pemesanan, dan selepas itu selama sebulan penuh mereka harus membayar uang tagihan sebesar banyaknya mereka menggunakan air.

Melihat kelemahan strategi bisnis yang dilakukan di Kantor Gabungan P3A Mitra Cai “TIRTA JAYA” Daerah Irigasi Wangisagara Kab.Bandung, untuk itu saya mengambil permasalahan ini untuk dijadikan suatu usulan penelitian dengan judul “**SISTEM INFORMASI *E-BUSINESS* DI GP3A MITRA CAI TIRTA JAYA DAERAH IRIGASI KAB.BANDUNG SEBAGAI PENDUKUNG STRATEGI BISNIS”.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun berdasarkan latar belakang di atas dapat tersimpulkan permasalahan diantaranya :

1. Pengolahan data dan pembayaran yang kurang relevan sehingga menyebabkan data yang disajikan tidak akurat.
2. Pembuatan laporan dibagian administrasi dilakukan secara manual dengan cara penulisan, ini mengakibatkan penyajian laporan terkadang lambat dari waktu yang telah ditentukan.
3. Terbatasnya jangkauan pemasaran produk, yaitu hanya meliputi daerah Kecamatan Majalaya, Kecamatan Ciparay, Kecamatan Ibun dan Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.
4. Beban biaya terlalu besar yang disebabkan oleh penggunaan telepon berulang-ulang maupun transportasi untuk mengetahui informasi dana, sudah cair atau belum.
5. Seringnya terjadi perubahan dan penambahan saluran irigasi.
6. Tidak adanya arsip data yang baik.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut, diantaranya adalah :

1. Bagaimana pengolahan data konsumen di Kantor Gabungan P3A Mitra Cai "TIRTA JAYA" Daerah Irigasi Wangisagara Kab.Bandung menjadi lebih cepat dan tidak sering terjadi kesalahan yang mengakibatkan penyajian data menjadi tidak akurat ?
2. Bagaimana supaya pembuatan laporan tidak dilakukan dengan penulisan berulang dan tidak memakan waktu yang lama, serta bisa diselesaikan dalam waktu yang ditetapkan ?
3. Bagaimana implementasi dari sistem yang di usulkan ?
4. Bagaimana evaluasi sistem yang di usulkan ?

1.3 Maksud dan Tujuan Masalah

1.3.1 Maksud

Maksud dilakukannya penelitian ini untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan, serta untuk membantu memudahkan kinerja staf dalam mengelola informasi pemasaran dengan cepat dan efisien.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Agar pengolahan data konsumen pada Kantor Gabungan P3A Mitra Cai "TIRTA JAYA" Daerah Irigasi Wangisagara Kab.Bandung menjadi lebih cepat dan memperkecil kesalahan supaya data yang disajikan lebih akurat.
2. Agar pembuatan laporan tidak memakan waktu lama, yang nantinya bisa disajikan dalam waktu yang ditetapkan.
3. Untuk mengimplementasikan sistem yang diusulkan dengan harapan memenuhi segala kekurangan sistem yang sedang berjalan.
4. Untuk mengevaluasi sistem yang diusulkan demi membenahi sistem yang sedang berjalan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Penelitian Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan untuk membenahi sistem yang lama dengan dibuatkannya sistem e-bisnis. Dengan e-bisnis perusahaan tidak perlu lagi khawatir dalam memasarkan produknya. Karena dalam e-bisnis dapat memasarkan produk secara 24jam dan dapat sekaligus bertransaksi walaupun jam operasional kantor sudah tutup. Semua itu ditangani oleh sistem e-bisnis yang diusulkan. Selain itu perusahaan dapat mengurangi beban biaya yang ditimbulkan karena penggunaan telepon sedikit demi sedikit akan berkurang dengan berjalannya sistem e-bisnis. Dengan kata lain e-bisnis dapat meningkatkan profit perusahaan karena siapa saja dapat melihat produk perusahaan yang ditawarkan.

1.4.2 Kegunaan Penelitian Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk :

1. Bagi penelitian, sebagai literatur acuan yang berguna bagi pendidikan dan penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti, diharapkan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek.
3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembanga ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih terarah, maka perlu adanya pembatasan pada pembahasan Sistem Informasi E-Business di Gabungan P3A Mitra Cai Tirta Jaya Daerah Irigasi Wangisagara Kab.Bandung Sebagai Pendukung Strategi Bisnis ini, yang antara lain sebagai berikut :

1. Sistem disini hanya meliputi media informasi, pengajuan menjadi member, pendaftaran, dan pembayaran secara online.
2. Sistem dirancang dengan berbasis web dan disertai dengan pembuatan website yang berisikan informasi-informasi yang ada pada Kantor Gabungan P3A Mitra Cai Tirta Jaya.
3. Sistem ini menyediakan fasilitas laporan, yang nantinya berguna menjadi arsip baik bagi perusahaan maupun kantor itu sendiri.
4. Mengusulkan perancangan sistem e-bisnis yang cakupannya B2B *(Business to Business).*

5. Transaksi pembayaran melalui transfer ke nomor rekening.
6. Jangkauan pemasaran hanya meliputi antar kecamatan, diantaranya Kecamatan Majalaya, Kecamatan Ciparay, Kecamatan Ibun dan Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di Kantor Gabungan P3A Mitra Cai Tirta Jaya Daerah Irigasi Wangisagara Kab.Bandung, berletak di Jl. O. Anggawisastra KM.30 Desa Lampegan, Kec.Ibun, Kab.Bandung.

1.6.2.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2014															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Kebutuhan																
	a. Observasi																
	b. Wawancara																
	c. Analisis Dokumen																
2	Desain Prototype																
	a. Membangun Prototyping Awal																
3	Evaluasi Prototyping																
	a. Membangun Perubahan Prototyping																

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah penelitian, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang diharapkan, dan jadwal penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan teori yang mendeskripsikan pengertian, jenis-jenis dan prinsip dasar, media komunikasi dan saluran komunikasi, hubungan masyarakat dan teori profesionalisme.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang objek penelitian, desain penelitian, operasional variabel dan pengukuran, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan, dan pengujian software serta evaluasi sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil penelitian, distribusi data, pengujian persyaratan analisis , perancangan sistem, gambaran sistem yang akan diusulkan, perancangan basis data, perancangan antar muka *(interface)* dan perancangan aksitektur jaringan serta implementasinya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.